

THE CORRELATION BETWEEN SCHOOL RULES AND THE DISCIPLINARY CHARACTER OF GRADE III–VI STUDENTS AT SDI WAE RII

KORELASI ANTARA TATA TERTIB SEKOLAH DENGAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS III-VI DI SDI WAE RII

Erna Mena Niman^{1a}, Ferintianus Marus^{2b}, Hubertus Aliansi Jehata^{3c}

^{abc}Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

^aernaniman79@gmail.com, ^bferintianusmarus86@gmail.com, ^cjehata1980@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the fact that the implementation of school discipline has not fully supported the formation of student discipline character in elementary schools. This is shown by most students arriving late to school, wandering around after the class bell rings, not wearing complete attributes during the ceremony, playing in the classroom, calling the teacher in the room in groups, not doing assignments for unreasonable reasons, throwing garbage carelessly, physical violence. The purpose of this study is to find out the relationship between school discipline and the character of student discipline at SDI Wae Rii, as well as to find out the amount of contribution of school discipline implementation to the character of student discipline.

This study applies a quantitative approach with a correlational design. The research population is all students of SDI Wae Rii. The research sample was taken from grades III-VI totaling 65 students determined using purposive sampling techniques. Data collection was carried out using questionnaires. The data were analyzed using descriptive statistics and inferential statistics through the Spearman correlation test and the determination coefficient.

The results of the study showed that there was a positive and significant relationship between the implementation of school discipline and the character of student discipline, which was shown by the value of the Spearman correlation coefficient (ρ) of 0.393 which was greater than the r of the table of 0.244 at a significance level of 0.05. The correlation value is included in the weak and positive category. The results of the significance test showed a p -value of 0.001 (< 0.05), so that the relationship between the two variables was statistically significant. In addition, the results of the determination coefficient showed that the implementation of school discipline contributed 15% to the variation in student discipline character.

Keywords: School Discipline, Discipline Character, Elementary School, Spearman Correlations.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh implementasi tata tertib sekolah belum sepenuhnya mendukung pembentukan karakter disiplin siswa di sekolah dasar. Hal tersebut ditunjukkan dengan sebagian besar siswa terlambat datang ke sekolah, berkeliaran setelah lonceng kelas berbunyi, tidak mengenakan atribut yang lengkap saat upacara, bermain di dalam kelas, memanggil guru di ruangan secara bergerombolan, tidak mengerjakan tugas dengan alasan yang tidak masuk akal, membuang sampah sembarangan, kekerasan fisik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tata tertib sekolah dengan karakter disiplin siswa di SDI Wae Rii, serta mengetahui besarnya sumbangan implementasi tata tertib sekolah terhadap karakter disiplin siswa.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SDI Wae Rii. Sampel penelitian diambil dari kelas III-VI berjumlah 65 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket. Data dianalisis menggunakan statistik deskripsi dan statistik inferensial melalui uji korelasi Spearman serta koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara implementasi tata tertib sekolah dengan karakter disiplin siswa, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi Spearman (ρ) sebesar 0,393 yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,244 pada taraf signifikansi 0,05. Nilai korelasi tersebut termasuk dalam kategori lemah dan bersifat positif. Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai p sebesar 0,001 ($< 0,05$), sehingga hubungan kedua variabel dinyatakan signifikan secara statistik. Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa implementasi tata tertib sekolah memberikan sumbangan sebesar 15% terhadap variasi karakter disiplin siswa.

Kata kunci: Tata Tertib Sekolah, Karakter Disiplin, Sekolah Dasar, Korelasi Spearman.

PENDAHULUAN

Pendidikan dimaknai sebagai suatu proses pembimbingan secara sadar yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu perkembangan jasmani dan rohani peserta didik. Tujuannya untuk membentuk kepribadian yang unggul. Unggul berarti tidak hanya dalam aspek kecerdasan dan kemampuan akademis, melainkan dalam hal karakter, moral, serta kepribadian yang baik sehingga siswa tumbuh menjadi individu yang berintegritas dan berakhlak mulia (Muslim, 2020:37). Berakhlak mulia berarti mencerminkan karakter disiplin yang tinggi. Maka dari itu, Pendidikan perlu dirancang untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, moral, intelektual, serta keterampilan sebagai modal untuk menyikapi perkembangan zaman yang semakin mendominasi kehidupan saat ini (Wulandari *et al.*, 2022:86).

Meskipun kemajuan teknologi semakin mendominasi kehidupan di era modern saat ini, pembentukan karakter tetap memegang peranan penting dalam kehidupan individu, sosial, maupun bermasyarakat (Pratiwi & Bektiningsih, 2025:855). Pendapat demikian diperkuat oleh Imawati, S., & Putri, (2024:1406) salah satu nilai paling dasar yang penting untuk ditanamkan sejak usia dini apalagi di tengah arus globalisasi yang terus berkembang dengan pesatnya adalah individu yang berkarakter disiplin. Pendapat demikian sejalan dengan yang dimandatkan dalam kebijakan Nasional negara Indonesia yang menegaskan bahwa salah satu aspek yang sangat penting dalam pembangunan kehidupan berbangsa dan bernegara adalah warga negaranya berkarakter disiplin. Maka dari itu, eksistensi suatu bangsa sangat ditentukan oleh karakter masyarakatnya, terutama di tengah dinamika perkembangan berbagai aspek kehidupan modern yang menuntut ketahanan moral dan disiplin yang kuat. Sehingga, karakter yang disiplin dinilai sebagai satu kesatuan dari pembangunan bangsa (Shinta & Ain, S 2021:4046).

Disiplin didefinisikan sebagai upaya individu maupun kelompok untuk mengendalikan diri dan sikap mentalnya dalam mengembangkan kepatuhannya terhadap peraturan yang termuat dalam tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang bersifat internal (Widhiati & Suwardi, 2022:323). Perilaku disiplin akan tertanam kuat apabila senantiasa diupayakan, dilaksanakan dengan konsisten, serta dihayati baik dalam suka maupun duka agar menjadi bagian dari pengalaman hidup yang nyata sehingga memperoleh karakter disiplin (Tarsan *et al.*, 2022:23). Sehingga dalam hal ini, karakter disiplin dapat diartikan sebagai suatu kebiasaan ataupun perilaku yang sejalan dengan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Lingkungan sekolah merupakan pendidikan formal yang proses pelaksanaan di dalamnya diatur secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan pemerintah. Salah satu kebijakan tersebut adalah sekolah wajib memiliki pedoman tata tertib sekolah. Pelaksanaan tata tertib sekolah yang komprehensif dan konsisten merupakan salah satu instrumen efektif dalam menumbuhkan sikap patuh siswa (Amelia & Dafit, 2023:143). Pelaksanaan tata tertib yang konsisten serta komprehensif tersebut tercermin melalui berbagai aktivitas apa saja yang menunjukkan kedisiplinan siswa. Kondisi tersebut berlaku sejak siswa memasuki lingkungan sekolah hingga saat siswa meninggalkan lingkungan sekolah (Mabuka, 2021:361). Oleh karena itu, kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah merupakan bagian dari karakter disiplin karena dinilai bukan hanya sekadar kumpulan aturan, melainkan penerapan tata tertib sekolah dapat membentuk karakter yang berdisiplin.

Berdasarkan kajian empiris, peraturan tata tertib di sekolah terbagi menjadi dua yaitu tata tertib yang mengatur pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan tata tertib yang berlaku universal di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, karakter yang disiplin pada hakikatnya bukanlah sifat yang muncul secara alami atau dibawa sejak lahir melainkan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari supaya dapat menjadi bagian dari kepribadian seseorang (Amu *et al.*, 2025:133)

Sekolah Dasar Inpres Wae Rii merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berlokasi di Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai yang menjadikan tata tertib sekolah sebagai salah satu pedoman dasar dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Meskipun demikian, berdasarkan penelitian awal melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti selama pelaksanaan magang dua, peneliti menemukan sebagian besar siswa belum sepenuhnya memahami tentang tata tertib sekolah. Hal tersebut ditunjukkan dengan sebagian besar siswa terlambat datang ke sekolah, berkeliaran setelah lonceng kelas berbunyi, tidak mengenakan atribut yang lengkap saat upacara, bermain di dalam kelas, memanggil guru di ruangan secara bergerombolan, tidak mengerjakan tugas dengan alasan yang tidak masuk akal, membuang sampah sembarangan, kekerasan fisik. Data awal pelanggaran siswa menunjukkan masih ditemukannya berbagai bentuk pelanggaran tata tertib sekolah yang mengindikasikan belum optimalnya pembentukan karakter disiplin siswa.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu terkait dengan rendahnya karakter disiplin siswa akibat pelaksanaan tata tertib sekolah yang tidak konsisten. Hasil penelitian terdahulu membuktikan

bahwa tata tertib sekolah khususnya pada jenjang pendidikan dasar sangat membantu meningkatkan karakter disiplin siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil kuesioner yang menunjukkan hampir 100% siswa memahami tata tertib sekolah sehingga tercermin melalui tindakan nyata (Restu, Aji Widya *et al.*, 2020:124). Kemudian penelitian Khairi *et al.*, (2022:6) terdapat hubungan antara pola asuh demokratis orang tua dengan kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib di sekolah. Berbagai temuan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Megawati. *et al.*, (2022:4) terdapat hubungan yang kuat antara lingkungan rumah dengan kepatuhan siswa terhadap tata tertib MI Al-Ihsan Laiya. Hasil ini diharapkan dapat memicu regulasi utama, terutama oleh orang tua, sebagai pendidikan pra-sekolah pertama bagi anak-anaknya sebelum pendidikan formal. Pada saat yang sama, menjaga siswa untuk mematuhi aturan yang berlaku di sekolah.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu mengenai tata tertib sekolah umumnya lebih banyak difokuskan pada tata tertib sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan rumah memiliki peran penting dalam membentuk kepatuhan serta kedisiplinan siswa di sekolah maupun disiplin pada aspek tertentu. Selain itu, sepanjang penelusuran peneliti belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan tata tertib sekolah dan karakter disiplin siswa kelas III–VI di SDI Wae Rii. Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada konteks penelitian khususnya mengkaji hubungan tata tertib sekolah dan karakter disiplin siswa di SDI Wae Rii yang melibatkan siswa kelas III–VI. Selain itu, fokus kajian tidak hanya meninjau tata tertib sekolah pada aspek kedisiplinan tertentu, tetapi mencakup implementasi tata tertib sekolah di SDI Wae Rii sebagai bagian dari upaya pembentukan perilaku disiplin siswa baik tata tertib yang mengatur pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan tata tertib yang berlaku universal di lingkungan sekolah. Kebaruan lainnya yaitu, studi ini secara khusus melibatkan siswa kelas III–VI Sekolah Dasar Inpres Wae Rii sebagai sumber data utama, sementara kelas I–II tidak memiliki peluang untuk dijadikan sampel penelitian karena dianggap belum sepenuhnya memahami baca tulis. Artinya karakter disiplin mereka dibentuk oleh para pendidik yang mengacu pada tata tertib sekolah. Dengan demikian, penelitian ini berupaya menganalisis hubungannya tata tertib sekolah dan karakter disiplin siswa tanpa terbatas pada konteks mata pelajaran tertentu sebagaimana yang banyak dikaji pada penelitian sebelumnya.

Peneliti berasumsi bahwa pembiasaan perilaku positif yang diterapkan secara konsisten namun terukur mampu mendorong terbentuknya sikap disiplin, yang selanjutnya berkembang menjadi karakter disiplin pada diri siswa. Dalam konteks sekolah, tata tertib berperan sebagai instrumen pembiasaan yang mendukung terbentuknya perilaku disiplin tersebut. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengkaji hubungan antara tata tertib sekolah dengan karakter disiplin siswa pada jenjang pendidikan dasar. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul ***“Korelasi Antara Tata Tertib Sekolah dengan Karakter Disiplin Siswa Kelas III–VI di SDI Wae Rii”***.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif survei (*non-eksperimental*) dengan tipe penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengkaji hubungan antara sekolah dan sikap disiplin siswa di tingkat sekolah dasar. Penelitian korelasional adalah tipe penelitian dengan karakteristik permasalahan berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih (Nurhayati *et al.*, 2025:9). Pendapat tersebut diperkuat oleh Hasbi *et al.*, (2023:786) yang menjelaskan bahwa penelitian korelasional merupakan metode penelitian non-eksperimental yang bertujuan untuk mengkaji hubungan antara dua variabel dengan menggunakan analisis statistik.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Wae Rii Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sampel penelitian diperoleh dari kelas III–VI SDI Wae Rii. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jenis *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode yang mencakup metode kuesioner, metode observasi partisipatif, dan metode dokumentasi. Penggunaan kombinasi ketiga metode tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif, sehingga hasil penelitian mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari variabel-variabel yang diteliti. Sementara itu, instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang diukur melalui skala Likert. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial melalui uji korelasi Spearman serta koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data penelitian diawali dengan menganalisis data yang diperoleh dari penyebaran 40 kuesioner. Selanjutnya, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur variabel secara tepat dan menghasilkan data yang konsisten. Melalui pengujian tersebut, kualitas instrumen dapat diketahui sehingga data yang diperoleh layak digunakan dalam proses analisis penelitian.

Berdasarkan hasil analisis statistik uji validitas, seluruh item dinyatakan valid dengan tingkat validitasnya berada pada kategori sedang hingga tinggi. Selanjutnya, uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel tata tertib sekolah sebesar 0,836 dan variabel karakter disiplin siswa 0,909. Dengan demikian, instrumen dalam penelitian ini memiliki derajat reliabilitas tinggi sampai dengan sangat tinggi. Berdasarkan hasil keputusan kedua uji tersebut, instrumen telah memenuhi kelayakan dalam proses pengumpulan data, sehingga analisis dilanjutkan pada pemaparan hasil penelitian. Di bawah ini merupakan tabel hasil kedua uji menggunakan bantuan *Software SPSS* versi 25:

Tabel Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Variabel X					Variabel Y				
No. Butir	r hitung	r tabel	Status	Kategori	No. Butir	r hitung	r tabel	Status	Kategori
1	0,675	0,320	Valid	Tinggi	1	0,797	0,320	Valid	Tinggi
2	0,592	0,320	Valid	Sedang	2	0,474	0,320	Valid	Sedang
3	0,546	0,320	Valid	Sedang	3	0,402	0,320	Valid	Sedang
4	0,481	0,320	Valid	Sedang	4	0,744	0,320	Valid	Tinggi
5	0,609	0,320	Valid	Tinggi	5	0,586	0,320	Valid	Sedang
6	0,614	0,320	Valid	Tinggi	6	0,583	0,320	Valid	Sedang
7	0,654	0,320	Valid	Tinggi	7	0,782	0,320	Valid	Tinggi
8	0,695	0,320	Valid	Tinggi	8	0,496	0,320	Valid	Sedang
9	0,613	0,320	Valid	Tinggi	9	0,717	0,320	Valid	Tinggi
10	0,671	0,320	Valid	Tinggi	10	0,576	0,320	Valid	Sedang
11	0,535	0,320	Valid	Sedang	11	0,626	0,320	Valid	Tinggi
12	0,523	0,320	Valid	Sedang	12	0,429	0,320	Valid	Sedang
					13	0,643	0,320	Valid	Tinggi
					14	0,607	0,320	Valid	Tinggi
					15	0,740	0,320	Valid	Tinggi
					16	0,475	0,320	Valid	Sedang
					17	0,746	0,320	Valid	Tinggi
					18	0,774	0,320	Valid	Tinggi

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Reliability Statistics Variabel X			Reliability Statistics Variabel Y		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,836	0,841	12	0,909	0,907	18

A. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Dalam memperoleh gambaran awal mengenai karakteristik data penelitian, dilakukan analisis statistik deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk merangkum data dalam bentuk ukuran pemusatan dan ukuran penyebaran data. Ukuran pemusatan data meliputi nilai rata-rata (*mean*), median, dan modus, sedangkan ukuran penyebaran data meliputi nilai rentang (*range*) dan standar deviasi. Melalui analisis statistik deskriptif tersebut dapat diketahui kecenderungan umum data serta tingkat variasi data pada masing-masing variabel penelitian, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi data yang diperoleh dari responden. Berikut merupakan hasil deskriptif statistik yang diperoleh berdasarkan perhitungan dengan bantuan *Software SPSS* versi 25 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
X	65	11	49	60	3637	55.95	2.928	8.576
Y	65	13	77	90	5598	86.12	3.029	9.172
Valid N (listwise)	65							

Berdasarkan tabel di atas, diketahui variabel karakter disiplin memiliki rata-rata yang jauh lebih tinggi dibandingkan variabel tata tertib sekolah. Kedua variabel memiliki jumlah sampel yang sama dan tingkat penyebaran data yang relatif serupa dengan standar deviasi untuk variabel karakter disiplin sedikit lebih besar daripada variabel tata tertib sekolah. Meskipun perbedaannya tidak terlalu signifikan, akan tetapi kondisi tersebut menggambarkan bahwa distribusi data pada kedua variabel relatif serupa dengan kecenderungan variasi yang sedikit lebih tinggi pada variabel karakter disiplin.

B. Analisis Statistik Nonparametrik

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik nonparametrik Spearman Rank dengan ketentuan bahwa data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembuktian awal bahwa data tidak memenuhi asumsi yang dipersyaratkan dalam analisis statistik parametrik. Untuk memastikan hal tersebut, dilakukan uji normalitas sebagai langkah awal dalam menentukan kelayakan penggunaan teknik analisis yang dipilih. Adapun uji normalitas menggunakan metode *kolmogorov-Sminorv* dan diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Tata Tertib Sekolah	Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar
N		65	65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55.95	86.12
	Std. Deviation	2.928	3.029
Most Extreme Differences	Absolute	.163	.137
	Positive	.084	.100
	Negative	-.163	-.137
Test Statistic		.163	.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000c	.004c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

(Sumber: *Software SPSS versi 25.*)

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian asumsi normalitas data adalah

- 1). H_0 : Populasi berdistribusi normal
- 2). H_a : Populasi tidak berdistribusi normal.

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila memenuhi asumsi sebagai berikut (Febriant *et al.*, 2025:335).

- 1). Apabila nilai signifikansi (*two tailed*) > 0.05 maka H_0 diterima dan,
- 2). Apabila nilai signifikansi $\leq$ (*Two Tailed*) 0.05 , maka H_0 ditolak

Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak memenuhi satu satu syarat analisis statistik parametrik sehingga pengujian hipotesis layak menggunakan analisis statistik nonparametrik.

1. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis adalah proses langkah statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagaimana yang dirumuskan melalui hipotesis. Oleh karena itu, pengujian hipotesis mengacu pada rumusan masalah penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* dengan memperhatikan nilai signifikansi dan koefisien korelasi (p) serta membandingkan nilai r tabel. Adapun hipotesis yang diuji:

- 1). Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara implementasi tata tertib sekolah dengan tingkat karakter disiplin siswa kelas III-VI di SDI Wae Rii
- 2). Implementasi tata tertib sekolah memiliki kontribusi yang signifikan secara statistik terhadap variasi karakter disiplin siswa kelas III-VI di SDI Wae Rii
- 3). Implementasi tata tertib sekolah memberikan sumbangan efektif terhadap variasi karakter disiplin siswa kelas III-VI di SDI Wae Rii

2. Uji Korelasi Tata Tertib Sekolah dan Karakter Disiplin Siswa Kelas III-VI di SDI Wae Rii

Uji korelasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tata tertib sekolah dengan karakter disiplin siswa sekolah dasar. Penelitian dilaksanakan di SDI Wae Rii dengan sampel penelitian siswa kelas III sampai kelas VI. Siswa kelas I dan II tidak diikutsertakan sebagai sampel penelitian karena dipertimbangkan belum sepenuhnya memiliki kemampuan membaca dan menulis yang memadai untuk

memahami instrumen penelitian secara optimal. Meskipun demikian, hasil penelitian ini tetap dapat memberikan gambaran yang relevan bagi seluruh peserta didik di sekolah tersebut, mengingat proses pembentukan karakter disiplin dilakukan oleh pendidik yang berpedoman pada tata tertib sekolah yang sama. Adapun hasil analisis hubungan antara kedua variabel tersebut menggunakan uji korelasi Spearman disajikan pada tabel berikut:

Tabel Uji Korelasi Tata Tertib dan Kedisiplinan Siswa

Correlations			
		Tata Tertib Sekolah	Karakter Disiplin Siswa
Spearman's rho	Tata Tertib Sekolah	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.393**
		N	.001
	Karakter Disiplin Siswa	Correlation Coefficient	.393**
		Sig. (2-tailed)	1.000
		N	.001

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber: *Software SPSS versi 25.*)

Kriteria pengambilan keputusan dalam menjawab hipotesis adalah dengan membandingkan nilai r_s hitung dengan r_{tabel} . Adapun dasar pengambilan keputusan apabila nilai $rho > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara variabel yang diteliti. Demikian sebaliknya, apabila nilai $rho \leq r_{tabel}$ maka hubungan antara variabel tersebut dinyatakan berhubungan secara positif dan tidak signifikan atau berbanding terbalik (Mustofani & Hariyani., 2023:11).

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan korelasi Spearman diperoleh nilai koefisien korelasi (rho) sebesar 0,393. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa nilai rho lebih besar dari r_{tabel} ($0,393 > 0,244$) pada taraf signifikansi 0,05 ($n=65$). Ditinjau dari kekuatan hubungan, nilai $rho= 0,393$ menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara variabel tata tertib sekolah dengan karakter disiplin siswa sekolah dasar termasuk dalam kategori lemah namun bersifat positif. Koefisien korelasi yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara kedua variabel yang diuji. Temuan ini diperoleh berdasarkan interval koefisien korelasi berada pada rentang $0,20 < r \leq 0,40$. Dengan demikian, dapat diindikasikan bahwa peningkatan kualitas implementasi tata tertib sekolah cenderung diikuti dengan peningkatan karakter disiplin siswa sekolah dasar. Berdasarkan seluruh penjelasan di atas, disimpulkan hipotesis pertama diterima yakni adanya korelasi yang positif dan signifikan antara implementasi tata tertib sekolah dengan tingkat karakter disiplin siswa kelas III-VI di SDI Wae Rii. Temuan ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Imawati, S., & Putri, (2024:1409) terdapat hubungan positif dan signifikan antara tata tertib sekolah dengan karakter disiplin siswa sekolah dasar dengan tingkat hubungan sedang. Kemudian hasil penelitian Putra & Srirahmawati, (2020:43) terdapat tingkat hubungan positif yang signifikan antara kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah pada siswa kelas V SD Negeri 03 Dompu Tahun Pembelajaran 2020/2021, hal ini dibuktikan dengan t-hitung lebih besar dengan t- tabel ($2.71609 > 1.67356$).

Ditinjau dari nilai signifikansi, hasil uji menunjukkan bahwa kontribusi tata tertib sekolah terhadap karakter disiplin siswa signifikan secara statistik. Bahkan, signifikansi ini sangat kuat karena tetap valid pada taraf signifikansi 0,01 atau 1%. yang berada jauh dibawah ambang batas toleransi kesalahan 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa implementasi tata tertib sekolah memiliki kontribusi nyata yang bukan terjadi karena kebetulan melainkan bukti ilmiah yang kuat. Sehubungan dengan penjelasan tersebut, terdapat bukti statistik yang kuat untuk membuktikan bahwa Hipotesis kedua yaitu tata tertib sekolah memiliki kontribusi yang signifikan secara statistik terhadap variasi karakter disiplin siswa kelas III-VI di SDI Wae Rii. Untuk memperkuat hasil temuan ini, Lestari, Fitri *et al.*, (2025:365) yang menyatakan nilai signifikansi diperoleh $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan H_a diterima. Ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tata tertib dengan peningkatan karakter disiplin siswa jenjang pendidikan dasar. Hasil ini bukan diperoleh berdasarkan hasil subjektif atau pendapat peneliti, melainkan diuji secara statistik berdasarkan data hasil penelitian.

Untuk mengetahui berapa besar kontribusinya, peneliti menggunakan rumus koefisien determinasi. Berdasarkan konsistensi penelitian terdahulu mengemukakan rumus yang umum digunakan untuk menentukan

seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y adalah rumus koefisien determinasi. Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$KD=R=r^2 \times 100\%$$

Berdasarkan rumus koefisien determinasi di atas, maka hasil perhitungan adalah dijelaskan sebagai berikut:

$$KD=R=r^2 \times 100\% = r^2 = 0,393^2 \times 100\% = 0,154449 \times 100\% = 0,154 = \frac{154}{1000} \times 100 = 15\%$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa implementasi tata tertib sekolah memberikan sumbangan sekitar 15% terhadap variasi karakter disiplin siswa di sekolah dasar Inpres Wae Rii, dan sekitar 85% dipengaruhi oleh faktor lain yang di dalam penelitian ini tidak dikaji secara menyeluruh. Hal ini berarti variasi karakter disiplin siswa tidak hanya dipengaruhi oleh tata tertib sekolah, melainkan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian ini. Hasil uji membuktikan bahwa hipotesis ketiga diterima yakni tata tertib sekolah memberikan sumbangan efektif terhadap variasi karakter disiplin siswa kelas III-VI di SDI Wae Rii. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa peran sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil penyebaran angket, tingkat implementasi peran sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas IV mencapai 70,59%, sedangkan pada siswa kelas V sebesar 70,91%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa berbagai aturan dan kebijakan yang diterapkan sekolah telah berfungsi secara efektif dalam menanamkan perilaku disiplin pada peserta didik (Addawiyah & Kasriman, 2023:1521).

SIMPULAN

Penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara implementasi tata tertib sekolah dengan karakter disiplin siswa, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi Spearman (ρ) sebesar 0,393 yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,244 pada taraf signifikansi 0,05. Nilai korelasi tersebut termasuk dalam kategori lemah dan bersifat positif. Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai p sebesar 0,001 ($< 0,05$), sehingga hubungan kedua variabel dinyatakan signifikan secara statistik. Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa implementasi tata tertib sekolah memberikan sumbangan sebesar 15% terhadap variasi karakter disiplin siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Addawiyah, R., & Kasriman. (2023). Peran Sekolah dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa. *Jurnal Educatio*, 9(3), 1516–1524. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5837>
- Amelia, N., & Dafit, F. (2023). Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 142–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59956>
- Amu, Y. A. I., Marawali, Y. R. D., & Sayangan, Y. V. (2025). Peran Tata Tertib Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sd. *Jurnal Citra Magang dan Persekolahan*, 3(2), 129–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jcmp.v3i2.4295>
- Hasbi, A. Z. E., Damayanti, R., Hermina, D., & Mizani, H. (2023). Penelitian Korelasional (Metodologi Penelitian Pendidikan) Aurana. *Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(6), 784–808. <https://doi.org/https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan>
- Imawati, S., & Putri, R. M. (2024). Hubungan Antara Tata Tertib Sekolah dengan Karakter Disiplin Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di SD Negeri Cipete 5 Kota Tangerang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta (SEMNASFIP)*, 1405–1411. <https://doi.org/https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/index>
- Khairi, Z., Pahrul, Y., & Aprinawati, I. (2022). Hubungan Pola Asuh Demokratis terhadap Kepatuhan Siswa dalam Melaksanakan Tata Tertib di Sekolah Dasar. *Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Lestari, Fitri, D., Darmiany, & Handika, I. (2025). Hubungan Penerapan Aturan Kelas dengan Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas Tinggi SDN Gugus IV Kecamatan Sandubaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 357–366. https://doi.org/https://unram.sgp1.digitaloceanspaces.com/simlitabmas/kinerja/penelitian/jurnal/198809022022031003-1751935615-terbaru_artikel_fitri_dwi_lestari.pdf
- Mabuka, O. (2021). Tata Tertib Sekolah Berperan Sebagai Pengendali Perilaku Siswa di SD Inpres Raja Kecamatan Morotai Selatan Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 367. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.4724351>
- Megawati, Hasmiati, & Nurjannah. (2022). Hubungan antara Lingkungan Keluarga dan Kepatuhan Siswa dalam Melaksanakan Tata Tertib di Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Laiya. *Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 7(1), 1–5. <https://doi.org/https://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/JPD/index>
- Muslim, A. (2020). Telaah Filsafat Pendidikan Esensialisme dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Visionary (VIS)*, 10(2), 62–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/vis.v5i2.3359>
- Mustofani, D., & Hariyani. (2023). Penerapan Uji Korelasi Rank Spearman untuk Mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu

- terhadap Tindakan Swamedikasi dalam Penanganan Demam pada Anak. *Unisda Journal of Mathematics and Computer Science*, 9(1), 9–13. <https://doi.org/https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/ujmc/article/download/4272/2603>
- Nurhayati, N., Lestari, T., Win Afgani, M., & Isnaini, M. (2025). Correlational Research (Penelitian Korelasional). *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(3), 8–2. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jceki.v4i3.6706>
- Pratiwi, D. C., & Bektiningsih, K. (2025). Penerapan Tata Tertib Sekolah dalam Membantu Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik di SD Bangunsari. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 854–865. <https://doi.org/https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1401>
- Putra, A., & Srirahmawati, I. (2020). Korelasi antara Kondisi Lingkungan Keluarga terhadap Kepatuhan Siswa dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah (Studi kasus pada siswa Sekolah Dasar). *Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Pendidikan*, 1(November), 39–43.
- Restu, Aji Widya, P., Suyahman., & Sutrisno., T. (2020). Peranan Tata Tertib Sekolah dalam Membentuk Perilaku Kedisiplinan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Sendangsari Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2019/2020. *CIVICS EDUCATION AND SOCIAL SCIENSE JOURNAL(CESSJ)*, 1(1), 106–127. <https://doi.org/www.journal.univetbantara.ac.id/index.php/CESSJ>
- Shinta, M., & Ain, S, Q. (2021). Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1507> Copyright (c) 2021 Mutiara Shinta, Siti Quratul Ain ISSN
- Tarsan, V., Saman, H., Helmon, A., & Sumardi, V. (2022). Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 14–29. <https://doi.org/10.36928/jlpd.v3i1.2051>
- Widhiati, G., & Suwardi, S. (2022). Pengaruh Hubungan antara Disiplin Belajar dan Prestasi Belajar Siswa SD Negeri di Desa Kaliwungu, Kecamatan Kaliwungu pada Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 322–329. <https://doi.org/http://journal.stekom.ac.id/index.php/EBisnis>
- Wulandari, D., Yulia, Y., Banun, Havifah, Cahyo, K., & Mutiah, T. (2022). Analisis Pendidikan Karakter Disiplin melalui Pembiasaan Pada Siswa Sekolah Dasar (Analysis of Discipline Character Education through Habituation in Elementary School Students). *Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 14(2), 85–93. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14\(2\).13065](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14(2).13065)